

ISMAYANTI 6.pdf



Document Details

Submission ID

trn:oid:::3618:99192248

Submission Date

Jun 4, 2025, 12:21 AM GMT+7

Download Date

Jun 4, 2025, 12:24 AM GMT+7

File Name

ISMAYANTI 6.pdf

File Size

412.4 KB

9 Pages

2,734 Words

16,216 Characters

14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 12 words)
- Submitted works
- Internet sources

Exclusions

- 4 Excluded Sources

Top Sources

- 0%  Internet sources
- 14%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

0% Internet sources
 14% Publications
 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Publication	Vanly Buluati, Yuliana Bakari, Yuri Boekoesoe. "ANALISIS BIAYA DAN PENERIM...	4%
2	Publication	Anis Nurhayati. "Analisis Kelayakan Usaha Agroindustri Tape Singkong di Desa C...	<1%
3	Publication	Dwi Ega Prasetyo, Sudarma Widjaya, Ktut Murniati. "PENDAPATAN DAN TINGKAT ...	<1%
4	Publication	Virginia Sumaraw, Olfie Liesje Suzana Benu, Leonardus Ricky Rengkung. "Analisis...	<1%
5	Publication	Putri Ananda, Nurmedika Nurmedika. "ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI ...	<1%
6	Publication	Mohamad Rizaldi, Christoporus Christoporus, Wirahatmi Wirahatmi. "ANALISIS P...	<1%
7	Publication	Clerensia L. Tololiu, Grace A.J. Rumagit, Joachim N.K. Dumais. "ANALISIS NILAI TA...	<1%
8	Publication	Eva Delfia, Farida Mayar. "Penanaman Konsep Berhitung Anak melalui Permainan...	<1%
9	Publication	Karnila Ali, Ardiansyah Japlani, Ashari Mahendra Alfandi. "Analisis Pendapatan Da...	<1%
10	Publication	Muljibir Rahman, Mahfudz Mahfudz, Alfian Toar, Jumiaty B. "Peran PT. Jhonlin Bat...	<1%
11	Publication	Indri F Ngantung, A F Makalew, V V.J Panelewen, I D.R Lumenta. "ANALISIS RENTA...	<1%

12	Publication	Ridho Iskandar, Saidin Nainggolan, Emy Kernalis. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YA...	<1%
13	Publication	Masrida Zasriati, Dorris Yadewani. "Analisis Pendapatan Kelompok Usaha Tani Ke...	<1%
14	Publication	Muhammad Iqbram Aditya Nata, Teguh Endaryanto, Ani Suryani. "ANALISIS PEN...	<1%
15	Publication	Rizaldi ., Manono, Eyverson ., Ruauw, Mellisa Lady Gisela Tarore. "ANALISIS BREA...	<1%

Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Keluarga Petani Sawah Di Kelurahan Salomallori Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidrap

Analysis of Income and Welfare of Rice Farmer Families In Salomallori Villange, Dua Pitue Subdistrict, Sidrap Regency

Ismayanti^{1*}, Nurhapsa¹, A. Erna Sriwahyuningsih¹

*Email: ismayantiismayanti800@gmail.com

¹Program Studi Agribisnis, Fak. Pertanian, Peternakan dan Perikanan, Universitas Muhammadiyah Parepare

Diterima: 01 Mei 2021 / Disetujui: 02 Agustus 2021

ABSTRAK

Kelurahan Salomallori merupakan Kelurahan yang mata pencahariannya yang paling banyak adalah sebagai petani, dimana di Kelurahan ini masih kental dengan tradisinya. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat pendapatan dan kesejahteraan petani. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif, Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan Quisioner. Data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Penelitian ini terdapat 25 responden. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan total pendapatan petani padi di Kelurahan Salomallori adalah Rp.673.229.650/panen. Nilai *Return Cost Ratio* (R/C-ratio) adalah 5 yang menunjukkan bahwa usaha tani padi layak untuk di usahakan karena R/C Ratio yang di dapat 5 sama dengan 1 (R/C Ratio > 1) . Tingkat kesejahteraan masih tergolong cukup rendah.

Kata Kunci: Pendapatan, Kesejahteraan, Usaha Tani, Petani Padi

ABSTRACT

Salomallori village is a village with the most livelihoods being farmers, where in this Salomallori village is still thick with its traditions. This study aims to determine the level of income and welfare of farmers. The type of research used is quantitative and qualitative. The data collection techniques are observation, interview and questionnaire. The data used are secondary data and primary data. This study consisted of 25 respondents. Based on the research results, the total income of farmers in Salomallori village is Rp. 673.229/harvest. The value of return cost ratio (R/C-ratio) is 5 which indicates that rice farming is feasible to be farmed because the R/C ratio obtained is 5 equal to 1 (R/c Ratio > 1). The level of welfare is still quite low.

Keywords: Income, Welfare, Farming, Rice Farmers



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi yaitu sebagai sumber pendapatan, dan pembuka kesempatan kerja, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan ketahanan pangan nasional.

Pembangunan pertanian suatu daerah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produksi, namun juga mengarah pada peningkatan pendapatan masyarakat, perluasan lapangan kerja, peningkatan taraf hidup petani serta peningkatan kesejahteraan (Soekartawi, 2003).

Padi (*Oryza ativa* L) merupakan tanaman pangan yang sangat penting dan dipandang sebagai produk kunci bagi kestabilan perekonomian dan politik. Indonesia saat ini menghadapi masalah pangan akibat peningkatan jumlah penduduk yang diikuti oleh banyaknya sawah subur di Pulau Jawa yang beralih fungsi menjadi kawasan industri dan permukiman (Purnamaningsih, 2006).

Sidrap merupakan salah satu kontributor utama produksi beras, kontribusi mencapai 18 atau 20% salah satu sentral penghasil beras di Sulawesi Selatan. hal ini di dukung oleh jaringan irigasi teknis yang mampu mengairi sawah sepanjang tahun.

Permasalahan yang dihadapi di Kelurahan Salomallori yaitu permasalahan mengenai cuaca dimana setiap melakukan pemanenan pasti curah hujan semakin tinggi yang membuat padi sawah harus terendam air proses pemanenan terhambat dan hama tikus yang membuat produksi menurun dimana kedua permasalahan tersebut membuat pendapatan petani berkurang karena produksi yang dihasilkan semakin kecil apabila pendapatan petani menurun bisa memberikan dampak terhadap tingkat kesejahteraan petani karena tingkat kesejahteraan petani bisa di lihat dari pendapatan petani itu sendiri apakah pendapatannya besar atau kecil.

B. METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan mulai September sampai Oktober 2020 bertempat di Kelurahan Salomallori Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidrap.

2. Populasi dan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan di Kelurahan Salomallori Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidrap, metode sampel yang digunakan yaitu simple random sampling, populasinya yaitu 251. Arikunto (2002), menyatakan bahwa jika jumlah populasi <100 maka jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, jika jumlah populasi >100 maka sampel dapat diambil sebanyak 10-15 %, sampel diambil sebanyak 25.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

- Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan mengambil secara langsung kegiatan oleh objek peneliti.
- Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang langsung dalam bentuk tanya jawab dengan responden.
- Quisioner merupakan pertanyaan tertulis dengan diajukan kepada responden dalam menggunakan

quisioner, maka peneliti akan banyak mendapatkan data secara factual.

4. Analisis Data

Adapun metode yang digunakan dalam analisis usaha tani padi adalah sebagai berikut:

a. Biaya Total

Biaya total adalah penjumlahan dari biaya tetap total (*total fixed cost*) dengan biaya tidak tetap total (*total variable cost*) dan dapat ditulis dengan rumus (Soekartawi 1995):

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (Biaya total)

FC = *Fixed cost* (Biaya tetap)

VC = *Variable cost* (Biaya variabel)

b. Penerimaan

Penerimaan usaha tani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual produknya, dan dapat ditulis (Soekartawi 1995) :

$$TR = Q.P$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (Total penerimaan)

Q = Produksi yang diperoleh dalam suatu usaha tani

P = Harga Y

c. Pendapatan Usaha Tani

Untuk menghitung pendapatan dari usaha tani padi sawah digunakan rumus (Rahim dan Hastuti, 2008), yaitu:

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Pendapatan usaha tani

TR = Total penerimaan (*total revenue*)

TC = Total biaya (*total cost*)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Biaya Usaha Tani

Biaya usaha tani yaitu biaya yang dikeluarkan seorang petani selama proses produksi. Besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi satu komoditi ditentukan dari besarnya harga pokok yang akan dihasilkan selama proses usaha tani berlangsung, dimana biaya tersebut dibagi menjadi dua yaitu biaya variabel dan biaya tetap.

a. Biaya Variabel

Biaya Variabel yaitu biaya yang berubah-ubah yang besar kecilnya sangat tergantung pada biaya skala produksi dan habis dalam satu masa proses produksi.

Tabel 1. Total Biaya Variabel Yang Digunakan Oleh Responden Usaha Tani Padi

Biaya Variabel	Nilai Biaya
a. Bibit	7.361.600
b. Pupuk	43.947.000
c. Racun	24.750.000
d. Penanaman	5.800.000
e. Pemupukan	6.975.000
f. Sewa mesin panen	28.530.000
g. Pengangkutan	17.802.000
Total Biaya Variabel	135.165.600

Sumber. Data diolah 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa biaya variabel yang digunakan oleh 25 responden yaitu 7 biaya dimana biaya bibit yang dikeluarkan sebesar Rp. 7.361.600 per panen, biaya pupuk sebesar Rp.43.947.000 per panen, biaya racun sebesar

Rp.24.750.000 per panen, biaya penanaman sebesar Rp. 5.800.000 per panen, pemupukan sebesar Rp. 6.975.000 per panen, biaya sewa mesin panen sebesar Rp. 28.530.000 per panen dan biaya pengangkutan sebesar Rp. 17.802.000 per panen, sehingga biaya yang dikeluarkan responden yaitu Rp. 135.165.600

b. Biaya Tetap

Biaya tetap yaitu biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit.

Tabel 2. Total Biaya Varibel Yang Digunakan Oleh Responden Usaha Tani Padi

Biaya Tetap	Nilai Biaya
a. Pajak	3.410.750
b. Traktor	26.850.000
Total Biaya Tetap	30.260.750

Sumber. Data diolah 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa biaya tetap yang digunakan oleh 25 responden yaitu biaya pajak dan biaya traktor, biaya pajak yang dikeluarkan oleh responden sebesar Rp. 3.410.750 per panen dan biaya traktor sebesar Rp.26.850.000 per panen, sehingga biaya tetap yang dikeluarkan oleh petani sebesar Rp30.260.750 per panen.

2. Analisis Biaya, Penerimaan dan Pendapatan

a. Analisis Biaya

Biaya yaitu sesuatu yang dikeluarkan pada saat usaha tani, ada dua macam biaya

yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Untuk mengetahui biaya responden dalam usaha tani padi dapat di analisis dengan rumus biaya yaitu:

$$\text{Total Biaya Tetap} = \text{Rp.30.260.750}$$

$$\text{Total Biaya Variabel} = \text{Rp.135.165.600}$$

Rumus

$$TC = FC + VC$$

$$= \text{Rp.30.260.750} + \text{Rp.135.165.600}$$

$$TC = \text{Rp.165.426.350}$$

Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui biaya usaha tani yang dikeluarkan oleh 25 responden Di Kelurahan Salomallori Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidrap yaitu sebanyak Rp.165.426.350 per-panen. Rata-rata biaya usaha tani yang dikeluarkan Rp. 6.617.054.

Hal ini sejalan dengan penelitian Namri (2017) dengan penelitian Di Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 47.845.236.

b. Analisis Penerimaan

Penerimaan diperoleh dari produksi yang dihasilkan akan dikalikan dengan harga produksi, untuk mengetahui penerimaan responden dalam usaha tani padi dapat dianalisis dengan rumus penerimaan yaitu:

$$\text{Jumlah Produksi} = 174.720 \text{ Kg}$$

$$\text{Harga} = \text{Rp.4.800}$$

Rumus

$$TR = Q \cdot P$$

$$= (\text{Rp.}174.720 \text{ Kg}) \cdot (\text{Rp.}4.800)$$

$$TR = \text{Rp.}838.656.000$$

Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui penerimaan usaha tani yang dikeluarkan oleh 25 responden Di Kelurahan Salomallori Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidrap yaitu sebanyak Rp. 838.656.000 per-panen. Rata-rata penerimaan usaha tani yang dikeluarkan Rp.33.546.240. Hal ini sejalan dengan penelitian Namri (2017) dengan penelitian Di Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dengan penerimaan yang dihasilkan sebesar Rp.99.825.000.

3. Analisis Pendapatan

Pendapatan usaha tani padi sawah diperoleh dengan menghitung selisih antara penerimaan yang diterima dari hasil usaha tani padi sawah dengan total biaya produksi padi sawah yang dikeluarkan. Untuk mengetahui pendapatan responden dalam usaha tani padi dapat dianalisis dengan rumus pendapatan yaitu:

$$\text{Total Penerimaan} = \text{Rp. } 838.656.000$$

$$\text{Total Biaya} = \text{Rp. } 165.426.350$$

Rumus

$$\pi = TR - TC$$

$$= \text{Rp.}838.656.000 - \text{Rp.}165.426.350$$

$$\Pi = \text{Rp.}673.229.650$$

Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui pendapatan usaha tani padi sawah yang dikeluarkan oleh 25 responden Di Kelurahan Salomallori Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidrap yaitu sebanyak Rp. 673.229.650 per-panen. Rata-rata pendapatan usaha tani yang dikeluarkan Rp.26.929.186. Hal ini sejalan dengan penelitian Namri (2017) dengan penelitian Di Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dengan pendaptan yang dihasilkan sebesar Rp. 51.979.764.

a. Uji Kelayakan R/C Ratio

$$\text{Penerimaan} : \text{Rp. } 838.656.000$$

$$\text{Total Biaya} : \text{Rp. } 165.426.350$$

Rumus :

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{TR}{TC} \\ &= \frac{838.656.000}{165.426.350} = 5 \end{aligned}$$

Nilai R/C Ratio 5 menunjukkan bahwa usaha tani padi layak untuk di usaha tanikan karena R/C Ratio yang di dapat 5 sama dengan 1 ($R/C \text{ Ratio} > 1$).

Kriteria:

- $R/C \text{ Ratio} > 1$ = usaha tani memperoleh keuntungan (layak)
- $R/C \text{ Ratio} < 1$ = usaha tani mengalami kerugian (tidak layak)
- $R/c \text{ ratio} = 1$ = usaha tani mengalami titik impas.

Hal ini sejalan dengan penelitian Namri (2017) dengan penelitian Di

Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dengan R/C Ratio sebesar 2,08.

b. Kesejahteraan

Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat dan produktif. Klasifikasi kesejahteraan yang digunakan terdiri dari dua klasifikasi, yaitu rumah tangga sejahtera dan belum sejahtera.

- a) Kependudukan: Penduduk di Kelurahan Salomallori semakin meningkat dilihat dari banyak orang dari luar yang membangun rumah sehingga lahan pertanian juga dijadikan sebagai lahan untuk membangun rumah, pertumbuhan penduduk di Kelurahan Salomallori menyebabkan banyak persaingan antar penduduk di mana persaingan untuk kerjaan dan persaingan akan tempat tinggal dimana orang disana berlomba-lomba untuk memperbaiki rumah melihat orang yang sekitarnya memiliki tempat tinggal yang bagus.
- b) Kesehatan dan Gizi: Penduduk di sana sangat memperhatikan soal kesehatan sehingga kebanyakan penduduk yang mengurus BPJS-nya alasannya karena itu bisa membantunya di masa depan pada saat kesehatannya terganggu, penduduk disana mengatakan bahwa

apabila kesehatannya terganggu diwaktu yang tidak tepat seperti tidak memiliki uang sehingga BPJS itu sangat berguna baginya.

- c) Pendidikan: Rata-rata pendidikan responden itu SMA dan SD sehingga penduduk disana sangat mementingkan pendidikan anak-anak. Petani disana berpendapat bahwa dengan pendidikan anak-anak yang semakin tinggi maka bisa mengubah kehidupannya. Semakin tinggal sekolah maka semakin besar potensi untuk mendapatkan kerjaan yang bagus sehingga bisa meningkatkan pendapatan keluarga.
- d) Ketenaga Kerjaan: Di Kelurahan Salomallori pengangguran sudah tidak banyak lagi karena masyarakat pintar untuk cari kerja baik itu kerja sebagai petani, kuli maupun pedagang. Apalagi di daerah disana masyarakat melakukan proses usaha tani dengan memberikan kepada buruh usaha tani untuk mengerjakan suatu proses usahatani seperti pemupukan dan penanaman dengan sistem bayar upah sehingga lapangan kerja ada.
- e) Taraf dan Pola Konsumsi: masyarakat disana apabila pendapatan tinggi maka mereka menggunakannya untuk membeli barang atau perabotan rumah

seperti kursi, meja makan, lemari, dan kasur, dan mereka juga menggunakan untuk membangun rumah dan membeli alat transportasi, dan mereka juga menambahkan lahan sawahnya yang dimiliki agar pendapatannya semakin tinggi.

- f) Perumahan dan Lingkungan: Di Kelurahan Salomallori perumahan masyarakat disana sudah sangat bagus lihat dari rumah-rumah yang dimiliki masyarakat dimana bangunan rumah masyarakat di sana kebanyakan rumah batu dan rumah kayu yang berkaca karena dilihat dari lingkungan masyarakat disana mereka mengikuti trang sekarang yang mau mencoba untuk melakukan hal-hal yang modern seperti menggunakan hp yang sudah merek terbaru, motor dan mobil yang lebih mahal atau yang terbaru dan memakai pakainya yang sekarang trang mereka mengikuti apa yang ada disekitarnya.
- g) Kemiskinan: Masyarakat disana sudah di bilang bukan masyarakat yang tergolong miskin lihat sekarang orang-orang disana sudah memiliki kendaraan pribadi, rumah-rumah yang sudah layak untuk ditempati dan sudah menggunakan alat-alat elektronik tidak seperti dulu hanya

beberapa orang yang memiliki kendaraan dan alat elektronik di rumahnya.

- h) Sosial, Budaya dan Agama: Adat istiadat mereka masih berlaku saat ini seperti setelah panen maka masyarakat disana melakukan tradisi mappadengdang tradisi ini sudah lama dilakukan di Kelurahan Salomallori dan masyarakat di sana masih melakukan yang namanya baca-baca dan menyalakan api setiap malam jum'at tapi hanya sebagian masyarakat melakukan hal tersebut. Kelurahan Salomallori gotong royong sudah mulai tidak ada lagi atau sudah hampir punah di karena pekerjaan yang biasa dilakukan dengan gotong royong di gantikan dengan pekerja yang di bayar untuk melakukan pekerjaan tersebut dengan sistem pembayaran upah. Masyarakat di sana masih percaya yang namanya tahayul dimana percaya bahwa hal tersebut bisa mendatangkan bahaya masih percaya guna-guna atau biasa disebut santek-santek kepercayaan itu sudah sejak lama dan saat ini masih percaya dengan hal tersebut.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah pendapatan usaha tani yang diperoleh petani di Kelurahan Salomallori sebesar yaitu Rp. 579.338.825.
2. Tingkat kesejahteraan petani padi sawah di Kelurahan Salomallori masih tergolong cukup rendah.
3. Usaha tani padi sawah di Kelurahan Salomallori Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidrap layak untuk dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hamid. 2016. Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah. Universitas Teuku Umar. Aceh Barat.

Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Asa Alfrida dan Trisna Insan Noor. 2017. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan. Universitas Padjadjaran.

Badan Pusat Statistik. 2007. Indikator Ekonomi. Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. Bandar Lampung.

Badan Pusat Statistik 2020. Indikator Kesejahteraan Rakyat 2020. Badan Statistik Indonesia.

Citra Kurnia Putri dan Trisna Insan Noor. 2018. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan Di Desa Sindangsari, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten

Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Universitas Padjadjaran, Sumedang, Jawa Barat.

Dwi Ega Prasetyo. 2018. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah (Oryza Sativa). Universitas Lampung. Lampung

.Hastuti, DHD. dan Rahim, ABD. 2008. Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonomik Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.

Hartoyo, Lutfah, Mulyani. 2010. Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga."Kasus di Wilayah Pesisir Jawa Barat ". Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumsi Volume 3 No. 1-10.

Hernanto, F. 1994. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Purnamaningsih, R. 2006. Induksi Kalus dan Optimasi Regenerasi Empat Varietas Padi melalui Kultur In Vitro.Jurnal AgroBiogen 2 (2): 74-80.

Purwono dan Purnawati. 2007. Bertanam Padi Unggul. Penebar Sawadaya. Jakarta.

Rahim, A dan Hastuti. 2008. Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.

Rodjak, A. 2002. Manajemen Usaha tani. Pustaka Giratuna. Bandung.

Sajogyo. 1997. Garis Kemiskinan dan Kebutuhan Minimum Pangan. LPSB IPB. Bogor.

Soekartawi, 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Edisi Revisi. Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003. Agribisnis, Teori dan Aplikasinya, Jakarta : PT. Gajah Grafindo Persada

Soekartawi. 2003 . Teori Ekonomi Produksi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soeratno.1996. Ekonomi Pertanian. Universitas Terbuka. Jakarta.

Suratiah, K. 2015. Ilmu Usaha tani Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.

Wisma, 2012. Karakteristik Fungsi Produksi Usaha tani Pangan di Indonesia.

Jurnal Ilmiah Edukasi Volume 2
Nomor 12 Tahun Kelima. Jakarta.